



# JPKMM

JURNAL PENGABDIAN KEPADA  
MASYARAKAT MANAJEMEN

## VOL 2

## No. 1

## Juli 2022

Diterbitkan oleh :  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Panca Bhakti

Alamat :  
Jalan Kom Yos Sudarso, Kel. Sungai  
Beliung, Kec. Pontianak Barat,  
Pontianak, Kalimantan Barat,  
Kode Pos 78117



UNIVERSITAS PANCA BHAKTI



FAKULTAS  
EKONOMI DAN BISNIS

## DAFTAR ISI

Aisyah, Ricola Dewi Rawa dan Windy Pratiwi	Pelatihan Strategi Pemasaran Hasil Bumdes Punggur Besar Melalui Media Sosial .....1-06
Naiyun U. Utama, Adi Mursalin dan Ery Niswan	Pengabdian Kepada Masyarakat Pemberdayaan Warga Masyarakat Desa Sui Mayam Kecamatan Meliau Kabupaten Sanggau Propinsi Kalimantan Barat Untuk Meningkatkan Kesejahteraannya Melalui Kegiatan Wirausaha .....7-12
Maulana F Rizal, Adiyath Randy, Dami	Pelatihan Penerapan Microsoft Excel Sebagai Usaha Untuk Meningkatkan Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Dan Mikro (Ukm) Kedai Papa Krenyeszzz Di Kota Pontianak..... 13-17
Hery Medianto Kurniawan, Fitriana	Aplikasi Akuntansi Sederhana ETAP Dalam Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat Pada Gapoktan Sari Agung Di Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara..... 18-26
<u>Ali afif Endang</u> <u>Kristiawati Febriati</u>	<u>Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Dan Pelaporan Pajak Bagi Umkm Di Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya ..... 27-34</u>

## **JURNAL PKM PRODI MANAJEMEN**

### **Editor-In-Chief:**

Adi Mursalin

### **Co-Editor-In-Chief:**

Dina Octaviani

### **Editor:**

Angga Hendharsa

Puty Febriasari

Melya Yosita

### **Reviewer:**

Adiyath Randy (Politeknik Negeri Pontianak)

M. Hanafi A. Syukur (Universitas Negeri Tanjungpura)

Rahmatullah Rizieq (Universitas Panca Bhakti) Zalfiwan  
(Universitas Panca Bhakti)

Adi Mursalin (Universitas Panca Bhakti) Razak

Alqadrie (Politeknik Negeri Pontianak)

### **Pelaksana Tata Usaha :**

Hilman

---

Alamat penyunting dan tata usaha : Gedung D, Fakultas Ekonomi, Universitas Panca Bhakti Pontianak, Jl. Komyos Sudarso Pontianak 78113 Telpn (0561) 772627, 776820, langganan 2 nomor setahun Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah) untuk dapat berlangganan dapat menghubungi sekretariat Fakultas Ekonomi Universitas Panca Bhakti.

---

Jurnal PKM Prodi Manajemen diterbitkan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Panca Bhakti Pontianak. Dekan : Endang Kristiawati, Pembantu Dekan I : Zalviwan, Pembantu Dekan II : Dina Oktaviani, Pembantu Dekan III : Renny Wulandari

---

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PEMBERDAYAAN WARGA  
MASYARAKAT DESA SUI MAYAM KECAMATAN MELIAU KABUPATEN  
SANGGAU PROPINSI KALIMANTAN BARAT UNTUK MENINGKATKAN  
KESEJAHTERAANNYA MELALUI KEGIATAN WIRAUSAHA**

**Naiyun Untung Utama 1), Adi Mursalin 2), Ery Niswan 3)**

Fakultas Ekonomi Universitas Panca Bhakti

---

*Abstract*

The essence of entrepreneurship is to take advantage of the economic situation to apply the business capabilities possessed, both natural resources and human resources and a combination of the two, to produce products and services that are needed by the community, since the 1980s, the Ngabang area of Sanggau Regency, precisely in Meliau Village, has become a center for oil palm plantations, PT Perkebunan Nusantara XIII (PTPN XIII) has been established here, and this establishment is a complete chain of palm oil businesses, from the planting area to the palm oil processing factory. palm. The frequent and abundant harvest of palm fruit accompanied by favorable selling prices has increased the welfare of the Meliau community. In order to maintain this good opportunity and maintain the community's business mentality to stay focused on the palm fruit production business and take advantage of investment opportunities to increase income, the community needs to build the right position in channeling household cash flow for the future and face any changes with basic interests namely household welfare. For this reason, the UPB PKM Team offers an alternative to maintaining a household business in the oil palm plantation sector, and other additional income from the benefits of carefully selling palm fruit on an entrepreneurial basis. The result of community service activities is to know the public's attention to the business they handle, namely the palm fruit business, can foster an entrepreneurial spirit and community business passion, to be able to seize every opportunity and overcome problems that arise in the movement of oil palm prices and the economic environment. national and global.

**Keywords:** *Entrepreneurship, Oil palm, Sungai Mayam, Meliau,*

*Abstrak*

Inti kewirausahaan adalah memanfaatkan situasi perekonomian untuk menerapkan kapabilitas bisnis yang dimiliki, baik sumberdaya alam maupun sumberdaya manusia serta kombinasi antara keduanya, untuk menghasilkan produk dan jasa yang dibutuhkan masyarakat. Sejak tahun 1980an daerah Ngabang Kabupaten Sanggau persisnya di Desa Meliau telah menjadi pusat tanaman sawit, disini telah didirikan PT Perkebunan Nusantara XIII (PTPN XIII), dan pendirian ini merupakan rantai lengkap bisnis Sawit, mulai dari areal penanaman sampai dengan pabrik pengolah kelapa sawit menjadi minyak sawit. panen buah sawit yang sering dan banyak disertai dengan harga jual yang menguntungkan membuat kesejahteraan masyarakat Meliau menjadi meningkat. Untuk memelihara peluang yang baik ini serta menjaga mental bisnis masyarakat agar tetap fokus dalam bisnis produksi buah sawit dan memanfaatkan peluang investasi terhadap pendapatan yang meningkat, masyarakat perlu membangun posisi yang tepat dalam mengalirkan aliran kas rumah tangga untuk masa depan dan menghadapi setiap perubahan dengan kepentingan dasar yaitu kesejahteraan rumah tangga. Untuk itu, Tim PKM UPB menawarkan alternatif pemeliharaan usaha rumah tangga di sektor kebun sawit, dan penghasilan tambahan lain dari manfaat hasil penjualan buah sawit secara cermat dengan dasar kewirausahaan. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah mengetahui perhatian masyarakat terhadap bisnis yang ditanganinya

yaitu bisnis buah sawit, menumbuhkan semangat kewirausahaan dan gairah bisnis masyarakat, untuk bisa menangkap setiap peluang serta mengatasi permasalahan yang timbul dalam pergerakan harga buah sawit dan lingkungan ekonomi nasional dan global.

***Kata kunci : Kewirausahaan, Kelapa Sawit, Sungai Mayam, Meliau***

## **Pendahuluan**

Pada survey awal melalui wawancara dengan perangkat desa dan tokoh masyarakat, Desa Sungai Mayam, diketahui bahwa sumber kesejahteraan warga desa yaitu kebun Sawit di Desa Sungai Mayam telah melewati masa puncak kesuburannya, rata rata pohon sawit yang berada di desa telah melebihi umur diatas 10 tahun bahkan ada yang mencapai 15 tahun, dengan demikian panen buah sawit tidak sebanyak pada usia puncak suburnya bahkan cenderung menurun, maka masyarakat mengajukan permohonan perhatian kepada pemerintah baik tingkat desa maupun kecamatan, dan sambil menunggu upaya pemerintah, timbul permintaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dan permintaan ini selaras dengan tibanya jadwal PKM Universitas Panca Bhakti Pontianak, sehingga tim membuat program kerja PKM dalam bentuk sosialisasi dan penumbuhan jiwa dan semangat kewirausahaan menuju kesejahteraan masyarakat dan Desa Sungai Mayam menjadi sasaran kegiatan.

Dengan informasi awal tersebut diatas, Tim merumuskan tujuan kegiatan PKM untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis dan ekonomi, dan Tim sepakat untuk mengajak Mitra dari BEST Corp, bapak Zaki Rahman Nur yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang sangat bermanfaat untuk meningkatkan produksi tanaman dan penggunaan pupuk untuk kesuburan tanaman horti kultura dan tanaman keras, dan membangun optimistis di kalangan petani dan pekebun Desa Sungai Mayam Kecamatan Meliau Kalimantan Barat

## **Pelaksanaan PKM UPB di Desa Sungai Mayam Kecamatan Meliau**

Dalam persiapan menghadapi keberangkatan ke lokasi PKM di Desa Sungai Mayam, terjadi penundaan terutama disebabkan ketidaksiapan warga desa karena masih berbenah desa pasca diserang banjir selama tiga minggu di bulan Nopember 2021 yang mematikan hampir semua tanaman sayur mayur warga masyarakat dan warga sibuk membersihkan rumah dari lumpur dan kotoran lain.

Sesuai dengan skedul kerja dan persiapan yang telah dimatangkan tim di UPB serta ijin dari perangkat Desa Sungai Mayam dan dibantu oleh Wakil warga atau Tokoh Masyarakat

berdasarkan komunikasi yang intens di Desa Sungai Mayam, dengan mempertimbangkan kondisi desa pasca banjir, dijadwalkan tanggal 26 Desember 2021 akan dilaksanakan kegiatan PKM, dan telah dipersiapkan masyarakat sebanyak 50 orang warga desa yang bersedia hadir dan diundang untuk menghadiri ceramah, sosialisasi serta diskusi,

Pada tanggal 25 Desember 2021 jam 10.00 Tim Bersama mitra dari BEST Corp Bapak Zaki Rahman Nur berangkat ke Desa Sungai Mayam, dan tiba di desa sekitar jam 17.30 menjelang maghrib.

Pagi hari Minggu tanggal 26 Desember tim melakukan peninjauan lapangan, melihat sisa-sisa dampak banjir selama sebulan yang melanda Kabupaten Sanggau yaitu sepanjang bulan Nopember 2021, dan berdasarkan informasi dari BPBD Kabupaten Sanggau, di Desa Sungai Mayam saja terdampak sebanyak 59 KK ( 236 jiwa ), dan 59 rumah yang terendam banjir selama tiga minggu lebih. <https://kalbar.antarane.ws.com/berita/493037/banjir-di-sanggau-semakin-meluas> dan pada tempat pembibitan sawit, terlihat bibit yang mati karena terendam banjir.

Sepanjang pagi dan siang juga dilakukan persiapan di kantor desa untuk pelaksanaan PKM dan sesuai undangan, pada jam 15.30 undangan mulai berdatangan di Kantor Desa Sungai Mayam dan tepat jam 16.00 kegiatan dimulai dengan sambutan sambutan, dan acara inti penyampaian materi Kewirausahaan dari Tim PKM UPB yang disampaikan oleh Bpk. Naiyun Untung Utama, SE. MM dan Materi Penggunaan Pupuk organik untuk memaksimalkan hasil produksi tanaman, dari Bpk. Zaki Rahman Nur dari BEST Corp.

Pada waktu diskusi dan tanya jawab, terungkap permasalahan utama yang dihadapi oleh warga Desa Sungai Mayam yaitu

1. Belum adanya sentra aktifitas warga atau sarana dan prasarana yang menjadi tempat pertemuan dan jual beli serta penyimpanan saprotan,
2. Siklus tumbuhan atau tanaman Sawit warga Desa Sungai Mayam yang telah melewati usia puncak kesuburan, sehingga hasil panen mulai menurun, dan
3. Permasalahan sarana jalan yang rusak akibat banjir yang mengganggu kelancaran

Pemecahan masalah Kewirausahaan warga Desa Sungai Mayam

1. Dari aspirasi yang muncul, akan ditindaklanjuti usaha warga desa untuk membentuk dan mendirikan Badan Usaha Milik Desa atau biasa disingkat BUMDes, BUMDes merupakan badan usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa.

Yang bertujuan agar perekonomian desa semakin kuat serta kehidupan masyarakat menjadi sejahtera berdasarkan kebutuhan dan potensi yang ada di lingkungan desa itu sendiri. Sejalan dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2015 tentang Desa, Badan Usaha Milik Desa atau BUMDes merupakan usaha desa berbentuk badan usaha dengan sumber modalnya berasal dari alokasi dana desa yang dibedakan sebagai pengelolaan asset, pelayanan jasa, dan usaha lainnya demi kesejahteraan dan kontribusi masyarakat itu sendiri serta untuk memperkuat perekonomian desa, secara teknis akan ditindak lanjuti warga bersama perangkat desanya sedangkan Tim PKM UPB dan Mitra dari BEST Corp berada dalam posisi yang bersifat konsultatif.

2. Untuk peningkatan produksi tanaman Sawit yang telah mencapai dan melewati usia puncak kesuburan, dari Tim PKM UPB menyarankan kombinasi yang dapat meningkatkan kesuburan tanaman seperti sapi atau ayam dan itik dalam areal perkebunan sawit milik warga, beberapa warga menanam tumbuhan yang disukai lebah kelulut yaitu lebah yang menghasilkan madu kelulut yang memiliki nilai ekonomis tinggi dan mudah untuk dipasarkan, Tim PKM UPB bersedia membantu promosi dan memasarkan madu kelulut dalam kemasan standar, informatif seperti merk dan akan membantu hal yang terkait perijinan dan hak cipta dengan instansi terkait, seperti Disperindag Kabupaten Sanggau.



Gambar 1 dan 2 : Tumbuhan Xanthostemon, sumber madu Lebah Kelulut



Gambar 3 dan 4 Madu Kelulut sebelum dan setelah olah

3. Berdasarkan paparan dari Mitra Bapak Zaki Rahman Nur sebagai mitra Tim PKM UPB, Beberapa produk dari BEST Corp kalau tidak semua, sangat mendukung dan telah teruji untuk peningkatan produksi tanaman Sawit untuk memperpanjang masa kesuburan tanaman serta untuk kebutuhan penduduk secara umum.
4. Untuk masalah sarana dan prasarana Desa Sungai Mayam yang terdampak banjir, Tim PKM UPM menyerahkan sepenuhnya kepada Pemda setempat, Tim PKM UPB dalam posisi konsultatif dan siap untuk membantu terhadap hal hal yang diperlukan warga dan perangkat Desa Sungai Mayam

## Kesimpulan

1. Secara keseluruhan tingkat kehidupan warga Desa Sungai Mayam berada pada tingkat kesejahteraan yang baik, rumah yang permanen, kendaraan pribadi dan untuk angkutan barang produksi hasil kebun, serta sarana jalan lingkungan desa, kebun sawit warga sebagai penunjang pendapatan warga memberikan pendapatan yang relatif baik.
2. Masyarakat sangat menyambut baik upaya pemanfaatan lahan secara maksimal melalui penggunaan pupuk organik dengan biaya yang terjangkau
3. Untuk Kewirausahaan, beberapa warga Desa Sungai Mayam telah memiliki kemajuan dan pengetahuan untuk memanfaatkan lahan Sawit dengan tanaman dan ternak yang bersifat sinergik
4. Sementara kerusakan jalan sedang dalam penanganan masyarakat melaksanakan kegiatan secara normal, dengan harapan sarana jalan segera diatasi untuk kelancaran mobilitas orang dan produk serta material

5. Dibutuhkan pembentukan BUMDES untuk menjadi pusat bisnis warga masyarakat desa dan untuk pengadaan penyimpanan sarana produksi pertanian

## SARAN

1. Agar Sosialisasi semangat dan pengetahuan tentang kewirausahaan dilaksanakan secara kontinyu sehingga sifat antisipasi dan inovasi bisa tumbuh dan menimbulkan kreatifitas gerak yang lebih aktif ekonomi masyarakat, tidak menunggu atau pasif
2. Secara Kewirausahaan kelompok harus ditunjang oleh sarana dan prasarana, masyarakat Desa Sungai Mayam selain membutuhkan terbentuknya BUMDES, juga membutuhkan sarana dan prasarana seperti gudang penyimpanan,

## DAFTAR PUSTAKA

<https://ensiklo.com/2020/09/24/tanaman-xanthostemon/>

<https://kalbar.antaraneews.com/berita/493037/banjir-di-sanggau-semakin-meluas>

Budi, Fabiabus, F. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha. Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan. Vol. 2 (1-9).

Gitorsardjono, Sukamdani Sahid (2013). Wirausaha Berbasis Islam & Kebudayaan, Jakarta: Pustaka Bisnis Indonesia.

Irham Fahmi, Kewirausahaan Toeri, Kasus dan Solusi, Bandung: Alfabeta, 2014, h. 2.  
Pramiana, Omi., & M. Ryvaldo Gilang (2022). Pendampingan Digital Marketing Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Puri Makmur Guna Optimalisasi Pemasaran. Journal Of Community Service. Vol 6 No 1. h. 5-12.

Suryana (2014). Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses, Jakarta: Salemba Empat.  
Yudiarno, Feby Septiansah., Imamatur Rofi'a., Risma Dwi Cahyani., & Nur Hayati (2021). Optimalisasi Strategi Pemasaran BUMDes melalui E-Commerce di Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus BUMDes Madu Sejahtera Desa Segoromadu). Buletin Pemberdayaan Masyarakat dan Desa. Vol 1. No. 1. P. 1-12

Zhang, H., & Zhang, Y. (2013). Psychological Characteristics of Entrepreneurship of College Students in China. Psychology, p. 159-164.